

EDISI : JUMAT, 1 NOVEMBER 2019

PNM IM NAV DAILY RETURN

Posisi 31 OKTOBER 2018

ECONOMIC DATA

BI 7-Day Repo Rate (Okt 2019) : 5,00%

Inflasi (Sep) : -0,27% (mom) & 3,39% (yoy)

Cadangan Devisa : US\$ 124,33 Miliar
(per September 2019)

Rupiah/Dollar AS : Rp14.008  0,26%
(Kurs JISDOR pada 31 Oktober 2019)

STOCK MARKET

31 OKTOBER 2019

IHSG : **6.228,32 (-1,07%)**

Volume Transaksi : 22,559 miliar lembar

Nilai Transaksi : Rp 11,672 Triliun

Foreign Buy : Rp 2,984 Triliun

Foreign Sell : Rp 3,584 Triliun

BOND MARKET

31 Oktober 2019

Ind Bond Index : **272,5582**  **+0,17%**

Gov Bond Index : 267,6206  **+0,18%**

Corp Bond Index : 295,2350  **+0,09%**

YIELD SUN INDEX

Tenor	Seri	KAMIS 31/10/2019 (%)	RABU 30/10/2019 (%)
4,54	FR0077	6,3998	6,4133
9,55	FR0078	6,9810	6,9953
14,38	FR0068	7,4477	7,4674
19,47	FR0079	7,6513	7,6741

Sumber : www.ibpa.co.id

Jenis	Produk	Acuan	Selisih
Saham	PNM Ekuitas Syariah	IRDSHS	-0,63%
	Saham Agresif	IRDSH	-0,37%
	PNM Saham Unggulan	IRDSH	+0,26%
Campuran	PNM Syariah	IRDCPS	-0,44%
Pendapatan Tetap	PNM Dana Sejahtera II	IRDPT	-0,01%
	PNM Amanah Syariah	IRDPTS	+0,04%
	PNM Dana Bertumbuh	IRDPT	+0,13%
	PNM Surat Berharga Negara	IRDPT	+0,14%
	PNM Dana SBN II	IRDPT	+0,12%
	PNM Sukuk Negara Syariah	IRDPTS	+0,13%
	Pasar Uang	PNM PUAS	IRDPU
	PNM DANA TUNAI	IRDPU	+0,02%
	PNM Pasar Uang Syariah	IRDPU	+0,00%
	PNM Faaza	IRDPU	+0,01%
	PNM Dana Kas Platinum	IRDPU	+0,02%
	PNM Dana Likuid	IRDPU	+0,01%

Spotlight News

- Manufaktur tidak lagi menjadi primadona investasi. Investor semakin berminat menanamkan modalnya di sektor jasa sejalan dengan pembangunan infrastruktur yang digenjut pemerintah
- Kenaikan harga pada sejumlah komoditas pangan diprediksi menjadi penyebab inflasi pada Oktober 2019 pada kisaran 3,2% secara yoy
- Pemerintah Malaysia semakin serius menggarap wisata kesehatan, karena pertumbuhan sektor ini setiap tahun rata-rata 14 persen
- Pemerintah menjamin harga gas industri tidak akan naik sampai akhir tahun ini untuk menjaga daya saing industri
- Rupiah mencatatkan kinerja bulanan terbaik terhadap dolar AS sejak awal tahun ini didorong dana asing masuk ke obligasi Indonesia
- Sektor agrikultur dan otomotif menjadi penekan utama kinerja Astra International Tbk. sepanjang kuartal III/2019. Laba bersih perseroan terkoreksi 7,06% dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya

Economy

1. Kawasan Industri didorong Aktivitas Perdagangan

Pengembangan kawasan ekonomi atau kawasan industri di luar Jawa berkaitan dengan upaya mendorong aktivitas perdagangan antarpulau. Investor mempertimbangkan sejumlah hal sebelum memutuskan untuk mengembangkan kawasan ekonomi atau kawasan industri di luar Jawa.. (Kompas)

2. The Fed Pangkas Suku bunga, Angin Segar bagi RI

Pemangkasan suku bunga acuan bank sentral Amerika Serikat, The Federal Reserve, diyakini berdampak positif bagi perekonomian Indonesia. Aliran investasi langsung dan portofolio akan masuk ke negara-negara berkembang. (Kompas)

3. Minat Investor Bergeser ke Sektor Jasa

Manufaktur tidak lagi menjadi primadona investasi. Investor semakin berminat menanamkan modalnya di sektor jasa sejalan dengan pembangunan infrastruktur yang digenjut pemerintah. (Bisnis Indonesia)

4. Komoditas Pangan Picu Inflasi

Kenaikan harga pada sejumlah komoditas pangan diprediksi akan menjadi penyebab inflasi pada Oktober 2019. Sejumlah ekonom memperkirakan, tingkat inflasi pada Oktober berada pada kisaran 3,2% secara year-on-year (yoy). (Bisnis Indonesia)

Global

1. Wisata Kesehatan Jadi Andalan Malaysia

Pemerintah Malaysia semakin serius menggarap wisata kesehatan, karena pertumbuhan sektor ini setiap tahun rata-rata 14 persen. Berbagai hambatan bagi wisatawan untuk bisa menikmati pelayanan kesehatan dipangkas. (Kompas)

2. Virus Demam Babi Ancam Cadangan Pangan Global

Virus demam babi bisa memusnahkan hingga 25 persen populasi babi yang merupakan salah satu sumber pangan penting di banyak negara. Penyakit itu juga berpeluang menyebar di Indonesia. (Kompas)

3. Hong Kong Alami Resesi

Hong Kong jatuh ke dalam resesi untuk pertama kalinya pada kuartal III/2019 akibat aksi protes anti-pemerintah yang semakin intensif dan perang dagang yang berkepanjangan. (Bisnis Indonesia)

4. Negosiasi AS-China Kembali Tertunda

Negosiasi dagang antara Amerika Serikat (AS) dan China kembali tertunda setelah Chili secara mengejutkan membatalkan Konferensi Tingkat Tinggi (KTT) Asia-Pacific Economic Cooperation (APEC). (Bisnis Indonesia)

Industry

1. Indonesia Cari Pasar Baru Ekspor Minyak Sawit

Ekspor minyak kelapa sawit Indonesia ke sejumlah negara tujuan cenderung turun karena sejumlah hambatan. Indonesia perlu mencari pasar baru karena ekspor masih jadi andalan. (Kompas)

2. Bisnis Digital Disiapkan

Ekonomi digital diperkirakan tumbuh pesat sejalan dengan pengoperasian penuh Palapa Ring mulai Agustus 2019. Bisnis masa depan berbasis digital di seluruh Indonesia perlu disiapkan dengan mengangkat potensi unggulan daerah. (Kompas)

3. Peta Baru Industri Otomotif

Arah pengembangan industri otomotif memasuki fase baru. Pemerintah merumuskan peta jalan pembangunan ekosistem kendaraan berbasis listrik dan berbagai insentifnya, dengan harapan dapat mengakselerasi pengembangan industri kendaraan ramah lingkungan tersebut di dalam negeri. (Bisnis Indonesia)

4. Target Peremajaan Sawit Meleset

Realisasi program peremajaan sawit rakyat (PSR) diperkirakan bakal mencapai 120.000 hektare sampai akhir 2019. Angka ini 60.000 ha lebih rendah dibandingkan dengan target peremajaan yang dipatok seluas 180.000 ha. (Bisnis Indonesia)

5. Cakupan Proyek Gasifikasi Diperluas

Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) akan memperluas cakupan area proyek gasifikasi pembangkitan listrik dari Indonesia bagian timur ke bagian tengah demi mencapai nilai keekonomian tarif sebesar US\$12 sen per kWh. (Bisnis Indonesia)

6. Harga Gas Bertahan Sampai Akhir 2019

Pemerintah menjamin harga gas industri tidak akan naik sampai akhir tahun ini untuk menjaga daya saing industri di tengah situasi perlambatan perekonomian. (Bisnis Indonesia)

7. Aturan Konservasi Energi Akan Direvisi

Pemerintah akan mewajibkan pengguna energi sebesar 4.000 ton setara minyak (ton oil equivalent/TOE) per tahun untuk melakukan konservasi energi. (Bisnis Indonesia)

8. Menhub Tata Lagi Program Tol Laut

Menteri Perhubungan Budi Karya Sumadi akan menata lagi pelaksanaan program Tol Laut di Indonesia menyusul dugaan monopoli pengiriman barang oleh perusahaan swasta yang disampaikan Presiden Joko Widodo. (Bisnis Indonesia)

9. Bisnis Properti Wisata Bakal Terdongkrak

Rencana pemerintah serius menggarap infrastruktur di lima Kawasan Strategis Pariwisata Nasional (KSPN) super prioritas diperkirakan akan mendongkrak bisnis properti di wilayah itu. (Bisnis Indonesia)

10. Industri Mesin Perkakas Masih Potensial

Industri pembuatan mesin perkakas atau tools dinilai masih potensial dikembangkan guna memenuhi kebutuhan barang modal di sektor manufaktur lainnya. Pengembangan industri ini pun menjadi prioritas. (Bisnis Indonesia)

11. Pasar Minyak Sawit Bakal Terpacu

Peningkatan pemanfaatan minyak sawit sebagai bahan baku biodiesel di negara-negara produsen utama pada 2020 mendatang diperkirakan mendongkrak total volume permintaan global. (Bisnis Indonesia)

12. Revisi Target Kredit 2019 Tak Terhindarkan

Perbankan nasional mulai realistis menyikapi kondisi perlambatan ekonomi yang berdampak pada perolehan pertumbuhan kredit. Alhasil, target pertumbuhan kredit pada tahun ini direvisi. (Bisnis Indonesia)

Market

1. Rupiah Cetak Kinerja Bulanan Terbaik

Rupiah berhasil mencatatkan kinerja bulanan terbaik melawan dolar AS sejak awal tahun ini didorong oleh aliran dana asing masuk yang berkelanjutan ke obligasi Indonesia dan optimisme damai dagang AS dan China yang berhasil membangkitkan selera investor untuk mengumpulkan aset berisiko. (Bisnis Indonesia)

2. ST006 Masih Bakal Diminati

Instrumen surat berharga negara (SBN) ritel terakhir pada tahun ini yakni sukuk tabungan (ST) seri ST006 dinilai masih memiliki peminat meskipun kupon yang ditawarkan tergolong mini, yakni 6,75%. (Bisnis Indonesia)

Corporate

1. Laba Bersih CIMB Niaga Rp2,68 Triliun

Bank CIMB Niaga Tbk membukukan laba bersih konsolidasi (tidak diaudit) Rp 2,68 triliun per akhir triwulan III-2019. Adapun total aset per 30 September 2019 sebesar Rp 262,8 triliun. (Kompas)

2. Indika Pede Capai Target Produksi

Indika Energy Tbk. masih optimistis produksi pada akhir tahun mencapai target 34 juta ton meskipun dibayangi pelemahan berkelanjutan harga batu bara acuan (HBA) sepanjang tahun berjalan. (Bisnis Indonesia)

3. Grup Indofood Tumbuh Dobel Digit

Indofood Sukses Makmur Tbk. (INDF) dan entitas anaknya, PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. (ICBP) mampu mencetak pertumbuhan laba bersih dua digit sepanjang Januari—September 2019 didorong oleh sejumlah katalis positif. (Bisnis Indonesia)

4. Untung ROTI Mengembang

Kinerja keuangan PT Nippon Indosari Corpindo Tbk. sepanjang Januari—September 2019 kian mengembang. Penjualan dan laba bersih perseroan masing-masing tumbuh 24,05% 105,82% secara tahunan. (Bisnis Indonesia)

5. ASII Terpeleset Sektor Agrikultur dan Otomotif

Sektor agrikultur dan otomotif menjadi penekan utama kinerja PT Astra International Tbk. sepanjang kuartal III/2019. Laba bersih perseroan terkoreksi 7,06% dibandingkan dengan periode yang sama tahun sebelumnya. (Bisnis Indonesia)

6. WIKA Kejar Arus Kas Positif

Wijaya Karya (Persero) Tbk. (WIKA) optimistis kinerja hingga akhir tahun akan positif seiring dengan hasil dicapai hingga September 2019. (Bisnis Indonesia)

7. Sritex Jajaki Transaksi US\$1 Miliar dengan Perusahaan Fashion Terbesar AS

Sri Rejeki Isman Tbk atau Sritex (SRIL) tengah bernegosiasi dengan salah satu perusahaan fashion terbesar di Amerika Serikat dan berencana menjadi pemasok garmen atau pakaian jadi ke perusahaan tersebut dengan potensi nilai transaksi hampir US\$1 miliar pada tahun depan. (Investor Daily)